



Penurunan Akses Masyarakat Selandia Baru ke Dukungan Kesehatan Mental Ahli: Apa yang Perlu Anda Ketahui?

Description

Kesulitan Akses Layanan Kesehatan Mental dan Kecanduan di Selandia Baru

Menurut laporan terbaru, ribuan orang kesulitan untuk mengakses bantuan kesehatan mental khusus di Selandia Baru. Laporan ini menunjukkan penurunan dramatis dalam aksesibilitas layanan kesehatan mental dan kecanduan dalam lima tahun terakhir.

Penyebab utama dari penurunan aksesibilitas layanan kesehatan mental khusus ini adalah kekurangan staf yang signifikan dan tantangan rekrutmen. Menurut laporan tersebut, penurunan ini “tidak necessarily disebabkan oleh menurunnya permintaan”.

Kekhawatiran atas kemampuan akses layanan kesehatan mental khusus yang terbatas yang dapat memengaruhi kemampuan orang dalam menerima dukungan yang diperlukan tepat waktu.

Peningkatan terbesar ada pada penurunan layanan kecanduan dengan penurunan sekitar 16 persen selama periode ini, sementara penurunan layanan kesehatan mental hanya sebesar 3,1 persen.

Meskipun ada penurunan aksesibilitas untuk layanan spesialis, program-program seperti program Akses dan Pilihan telah memberikan dukungan di dalam pengaturan perawatan kesehatan primer dan masyarakat.

Lebih dari 185.000 orang telah menerima dukungan melalui skema ini selama satu tahun terakhir. Namun, beberapa orang dengan kebutuhan yang lebih tinggi belum bisa merasakan layanan tersebut dengan cepat.

Perlu pengembangan rencana tenaga kerja untuk sektor tersebut serta rencana tindakan selama 12 bulan ke depan untuk memenuhi kebutuhan M?ori dalam mengakses layanan kesehatan mental khusus. Selain itu, rekomendasi lain termasuk panduan tentang opsi komunitas akut untuk memenuhi kebutuhan rangatahi, membangun rencana data, dan komitmen pemerintah dalam pendanaan program kerja terencana untuk mengumpulkan data prevalensi kesehatan mental dan kecanduan.

Ringkasan

Ada penurunan drastis dalam akses masyarakat Selandia Baru terhadap layanan kesehatan mental dan kecanduan kesehatan selama lima tahun terakhir, yang diungkapkan oleh Komisi Kesehatan Mental dan Kesejahteraan. Laporan pemantauan lima tahun komisi tersebut menunjukkan ribuan orang lebih sedikit yang dapat mengakses bantuan khusus. Sementara itu, terjadi peningkatan penggunaan pelayanan kesehatan primer oleh masyarakat. Apa pendapat Anda tentang penurunan akses ke layanan kesehatan mental spesialis ini? Bagaimana solusi yang dapat diusulkan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja dalam sektor ini? Silakan berikan komentar dan pendapat Anda di bawah ini.

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark